

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angkutan laut dewasa ini berkembang sangat pesat, kapal sebagai sarana angkutan laut yang dibangun lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang diangkutnya, seperti kapal tanker dengan spesialisasi memuat minyak dalam jumlah besar daripada sarana angkutan lain seperti pesawat dan lainnya. Sehingga menjadikan kapal tanker sebagai sarana transportasi minyak dan distributor terbaik saat ini. Kapal tanker MT. Enduro adalah salah satu kapal milik perusahaan PT. Pertamina (Persero) yang beroperasi dip perairan Indonesia, yang diperuntukkan khusus mengangkut minyak jenis solar di Kawasan Indonesia.

Ditinjau dari pengoperasiannya, kapal MT. Enduro sebagai kapal khusus yang mengangkut minyak jenis solar yang sangat berpotensi menimbulkan pencemaran laut sehingga memerlukan penanganan khusus. Dan kru kapal yang menangani harus memiliki keterampilan dan kecakapan khusus dalam pemeliharaan, pengawasan dan pengoperasian kapal tanker terutama dalam kegiatan muat bongkar, termasuk keterampilan dan kecakapan sesuai dengan sertifikasi masing-masing kru dan latihan-latihan pengoperasian di kapal MT. Enduro.

IMO (*International Maritime Organization*) merupakan badan khusus PBB yang bertanggung jawab untuk keselamatan dan keamanan aktivitas pelayaran dan pencegahan polusi di laut oleh kapal. konvensi utama IMO Berisi berbagai peraturan yang bertujuan mencegah dan meminimalkan polusi yang berasal dari kapal, baik yang tidak disengaja maupun akibat dari operasi rutin kapal. Hasil dari pertemuan komite dan sub-komite IMO adalah konvensi internasional yang membuat peraturan-peraturan seperti Marpol 1973/1978 yang diberlakukan pemerintah Indonesia dengan keputusan Presiden No. 46 tahun 1986 yang tercakup dalam UU. No 21 tahun 1992 tentang pelayaran. Marpol 1973/1978 pertama kali diadopsi

IMO pada 17 Februari 1973, namun kurang mendapat dukungan dari negara-negara anggota. Kemudian, sebagai respon atas maraknya kecelakaan kapal tanker, IMO mengadopsi TSPP (*Tanker Safety and Pollution Prevention*) pada tahun 1978. Kombinasi kedua regulasi di atas dikenal dengan nama MARPOL 73/78 yang mulai berlaku pada 2 Oktober 1983 hingga sekarang, yang berisikan 6 Annex dan Annex 1 mencakup pencegahan pencemaran oleh limbah minyak yang mengatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan penanganan minyak selama berada di atas kapal, tujuan Annex 1 dalam Marpol 1973/1978 adalah sebagai upaya pencegahan pencemaran di laut oleh minyak. Sehingga untuk mencegah pencemaran minyak sesuai dengan penerapan Annex 1 Marpol 1973/1978 perlu adanya sinergi dan kerja sama antara perusahaan dengan kru kapal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut menjadi pokok permasalahan dalam penelitian yang berjudul “OPTIMALISASI PENCEGAHAN PENCEMARAN MINYAK DALAM IMPLEMENTASI ANNEX 1 MARPOL 1973/1978 DI MT. ENDURO PT. PERTAMINA (PERSERO)” sebagai Laporan Tugas Akhir Ini.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan diteliti, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Peralatan dan kelengkapan apa saja sebagai penunjang pencegahan pencemaran minyak di atas kapal?

2. Bagaimanakah cara kru kapal dalam meminimalisir pencemaran minyak di atas kapal?
3. Bagaimanakah cara mengontrol penerapan Annex 1 di kapal?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Selama mendapat pendidikan dikampus hanya mendapatkan hal yang bersifat teori dan konseptual. Agar ilmu yang diperoleh dapat berkembang dan berguna didunia kerja nanti maka teori dan ilmu yang sudah didapat selama praktek laut sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Peralatan dan kelengkapan apa saja sebagai penunjang pencegahan pencemaran minyak di atas kapal.
- b. Untuk mengetahui cara kru kapal dalam meminimalisir pencemaran minyak di atas kapal.
- c. Untuk mengetahui cara mengontrol penerapan Annex 1 di kapal.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan karya tulis yang saya harapkan dari hasil praktek laut (prala) ini adalah :

a. Bagi Perusahaan

Karya tulis ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang lebih baik dalam pengaturan pencegahan pencemaran laut oleh minyak.

b. Bagi Universitas Maritim Amni Semarang

Karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan referensi mengenai upaya pencegahan pencemaran minyak dan dapat dijadikan tolak ukur untuk melakukan penelitian tentang kegiatan yang sama.

c. Bagi Rekan

Karya Tulis ini diharapkan dapat membantu untuk pencarian materi ataupun sebagai acuan untuk membuat tugas yang berkaitan dengan pencemaran laut oleh minyak.

d. Bagi Pembaca

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sedikit banyak tambahan informasi tentang optimalisasi pencegahan pencemaran minyak.

e. Bagi Penulis

Untuk mengetahui upaya pencegahan pencemaran minyak diharapkan kedepannya bisa di implementasikan ketika bekerja di atas kapal.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam hal penulisan karya tulis ini di bagi dalam lima bab masing-masing diberikan juga perinciannya atau sub bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka tentang hal-hal yang berkaitan tentang objek penelitian dan juga mengartikan serta menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini.

BAB 3 METODOLOGI PENGAMATAN

Didalam bab ini berisi tentang jenis data, sumber data, metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek pengamatan dan hasil pembahasan dari rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang di dapat dari pembahasan masalah pada bab 4.

Daftar Pustaka

Lampiran